

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat vital dalam kehidupan bermasyarakat. Komunikasi memegang peran penting dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat. Tanpa adanya komunikasi, maka akan sangat mungkin sering terjadinya kesalahpahaman dalam memberi dan menerima pesan atau informasi. Seringkali komunikasi menjadi juru kunci terciptanya hubungan yang harmonis maupun yang tidak harmonis di dalam suatu interaksi masyarakat. Dengan komunikasi masyarakat bisa menemukan jati diri mereka di dalam masyarakat.

Komunikasi adalah proses interaksi antara komunikator dengan komunikan. Proses komunikasi dimulai dari komunikator sebagai pemberi pesan, lalu disampaikan kepada komunikan sebagai penerima pesan. Cara penyampaian pesan ada berbagai macam cara, baik secara verbal maupun non-verbal. Bentuknya dapat melalui bahasa, sikap dan perilaku, maupun melalui simbol-simbol yang nantinya diterima dan diartikan oleh komunikan.

Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Kesamaan bahasa yang digunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan kata lain, mengerti bahasa saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan bahasa itu. Jelas bahwa percakapan antara dua orang dapat dikatakan komunikatif apabila keduanya mengerti bahasa dan makna dari percakapan tersebut.

Akan tetapi, pengertian komunikasi yang dipaparkan diatas sifatnya sangat mendasar, dalam arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara kedua belah pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena komunikasi tidak hanya bersifat informatif, yaitu agar orang lain mengerti, tapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu keyakinan, melakukan suatu perbuatan, dan lain- lain (Effendy, 1984: 9). Komunikasi merupakan suatu proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka (Everett M.Rogers)

Ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Definisi Hovland tersebut menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum dan sikap publik yang dalam kehidupan social memegang peranan penting. Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Akan tetapi, seseorang akan dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku orang lain apabila komunikasinya memang komunikatif.

Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif, para peminat komunikasi sering mengutip paradigma Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*. Lasswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur, yaitu

1. Komunikator (*communicator*)

2. Pesan (*Message*)
3. Media
4. Komunikan (*receiver*)
5. Efek (*impact*)

Komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan antar pribadi yang baik. Kegagalan komunikasi sekunder terjadi apabila isi pesan kita pahami, tetapi hubungan di antara komunikan menjadi rusak. Pesan paling jelas, paling tegas, dan paling cermat tidak dapat menghindari kegagalan komunikasi jika terjadi hubungan yang jelek (Taylor 1977:187). Komunikasi sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

Setiap kali melakukan komunikasi, kita bukan hanya sekedar menyampaikan isi pesan, tapi kita juga menentukan kadar hubungan antar pribadi. Bukan hanya konten, tetapi juga *relationship*. Karena itu hubungan komunikasi antar pribadi harus terjaga dengan baik.

Mengingat bahwa pentingnya komunikasi dalam kehidupan individu maupun kehidupan bersosial, maka para ahli mengklasifikasikan bidang komunikasi menjadi beberapa tipe. Namun dari sekian banyak jenis komunikasi, yang paling terkenal di masyarakat ada lima tipe yakni komunikasi *intrapersonal* (komunikasi intrapribadi), komunikasi *interpersonal* (komunikasi antarpribadi), komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa.

Komunikasi kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama,

mengenal satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Deddy Mulyana,2005). Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konprensi dan sebagainya (Anwar Arifin,2005).

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi (Wiryanto,2005). Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi.

Komunikasi massa adalah suatu proses melalui mana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan terus menerus menciptakan makna-makna serta diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan beragam dengan melalui berbagai cara (Defleur &McQuail,1985,McQuail,2000)

Jenis komunikasi yang paling sering dilakukan oleh tiap individu biasanya adalah komunikasi intrapribadi dan komunikasi antarpribadi. Tetapi, mengingat hakikat hidup manusia sebagai makhluk sosial maka komunikasi antarpribadi sangatlah sering dilakukan sebagai proses tiap individu bersosialisasi dan berinteraksi dengan individu lainnya maupun lingkungan sekitar.

Definisi komunikasi antarpribadi berdasarkan buku *The Interpersonal Communicaton Book* karangan Yoseph A. Devito (1986) menjelaskan bahwa

komunikasi antarpribadi merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan diantara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang, dengan berbagai efek dan umpan balik (*feed back*). Dalam definisi ini setiap komponen harus dipandang dan dijelaskan sebagai bagian-bagian yang terintegrasi dalam tindakan komunikasi antar pribadi.

Menurut sifatnya, komunikasi antar pribadi dibedakan menjadi dua macam, yakni Komunikasi Diadik (*Dyadic Communication*) dan Komunikasi Kelompok Kecil (*Small Group Communication*). Komunikasi diadik ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka.

Komunikasi diadik menurut Pace dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu percakapan, dialog, dan wawancara. Sedangkan komunikasi kelompok kecil adalah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lain (Cangara, 2006: 32).

Komunikasi antar pribadi adalah penyampaian pesan dari komunikator untuk mengubah perilaku komunikan kepada pola pemahaman yang dikehendaki oleh komunikator. Komunikasi antar pribadi paling sedikit melibatkan dua orang. Tujuannya agar tercapai persamaan persepsi terhadap suatu pesan.

Komunikasi antar pribadi ini biasanya dapat terjadi secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan (Muhammad, 2004:95). Pesan verbal dalam pemakaiannya menggunakan bahasa. Bahasa dapat didefinisikan seperangkat kata yang telah disusun secara

berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti (Cangara, 2006:95).

Sedangkan komunikasi nonverbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan yang tidak menggunakan kata-kata atau tulisan tetapi menggunakan bahasa isyarat seperti gerakan tubuh, sikap tubuh, vokal yang bukan kata-kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak, dan sentuhan (Muhammad, 2004:130).

Dalam kenyataannya, komunikasi antar pribadi banyak dipakai di segala aspek kehidupan. Salah satunya antar pengguna *game online*. Hal ini bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat efektif. Dan membuat dua orang yang berkomunikasi dapat saling mengetahui maksud dan tujuannya satu sama lain. Dalam komunitas khususnya antar pengguna game online, komunikasi mempunyai arti penting demi tercapainya prestasi suatu tim. Komunikasi yang tercipta, dapat mendekatkan satu pribadi dengan yang lainnya, dan membuat suatu komunitas itu menjadi solid. Oleh karenanya, komunikasi merupakan faktor yang sangat penting demi tercapainya tujuan komunitas tersebut. Berhasil atau tidaknya tujuan pencapaian tersebut, sangat bergantung oleh adanya komunikasi yang baik antara satu dengan yang lainnya.

Yang melatarbelakangi terciptanya penelitian ini adalah, penulis tertarik dengan fakta bahwa dalam komunitas, setiap anggota harus mampu berkomunikasi dengan baik, dan mencapai suatu kesepahaman yang sama agar tujuan tercapai. Tidak peduli antar pengguna *game online* itu dihadapkan pada budaya, bahkan latar belakang kehidupan yang berbeda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti masalah pola komunikasi antara pengguna *game online* .

## **B. Rumusan Masalah**

Pada usul penelitian ini, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu

1. Bagaimanakah pola komunikasi antar pribadi diantara pengguna *game online*?
2. Bagaimanakah pola komunikasi antara pengguna *Game Online* Tingkat Tinggi (*Hardcore Gamers*) dan pengguna *game online* tingkat rendah atau sedang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, mengetahui, dan menjelaskan pola komunikasi antar pribadi antara penggunaan *game online*.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan sosiologi dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pola komunikasi antara individu.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran penulis memberikan gambaran dan informasi tentang pola komunikasi antar pribadi diantara pengguna *game online*.